



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Oktober 2020

Halaman: 2

SEMUA OPD WAJIB BUAT INOVASI

Harus Bisa Mengatasi Masalah Kota

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta mewajibkan semua organisasi perangkat daerah (OPD) membuat inovasi yang mengatasi permasalahan kota. Misalnya terkait masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial di Kota Yogyakarta.

"Seluruh OPD kita gerakkan untuk berinovasi menyelesaikan permasalahan Kota Yogyakarta. Jadi tidak asal inovasi," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Kamis (8/10).

Arahan mengenai inovasi daerah itu telah diatur dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 77 tahun 2020. Mengacu aturan itu, inovasi daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sasaran inovasi diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan

dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah.

"Inovasi ini sebagai terobosan agar OPD tahu dan ikut mengatasi permasalahan kota, tidak hanya masalah OPD sendiri. Inovasi ini juga terbuka bisa dari masyarakat," ujarnya.

Dia menyatakan permasalahan di Kota Yogyakarta misalnya bidang sosial dan ekonomi. Terutama untuk melakukan percepatan ekonomi karena indeks gini rasio Kota Yogyakarta tinggi. Termasuk mengatasi kemiskinan yang diperkirakan meningkat

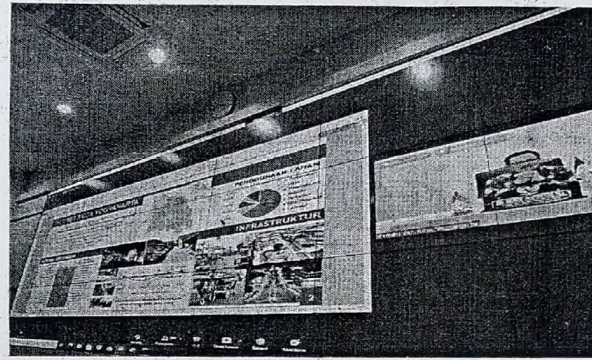
selama pandemi Covid-19.

"Pertumbuhan ekonomi harus digerakan secara semaksimal mungkin. Apalagi pertumbuhan ekonomi saat ini minus. Bagaimana beberapa OPD mengeroyok menangani agar masalah kemiskinan paling tidak di angka optimis," jelas Agus.

Sebelumnya Bappeda Kota Yogyakarta memperkirakan tingkat kemiskinan di Yogyakarta tahun 2020 berdasarkan asumsi pesimis ditetapkan 13,97 persen. Sedangkan berdasarkan tingkat kemiskinan berdasar asumsi moderat 12,4 persen dan asumsi optimis 10,6 persen.

"Makanya inovasi diarahkan yang mengatasi permasalahan di kota yang di depan mata. Tiap OPD setidaknya bisa membuat dua inovasi tiap tahun. Inovasi yang sudah dibuat sebelum perwal akan diaktualisasi dan diimplementasikan mengatasi masalah kota," tambahnya.

(Tri)-d



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat telekonferensi terkait berbagi pengalaman pembangunan daerah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005